

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). CV. Syakir Media Press.
- AdminWebLobar. (2014). *Lobar Kembali Galakkan Ronda*. <https://lombokbaratkab.go.id/lobar-kembali-galakkan-ronda/>
- Aryani, I. K., & Wakhudin, W. (2019). Pembelajaran Abad 21: Kembali Berguru Pada 'Filosofi Kentongan' Sebagai Pelestarian Budaya Banyumas. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 11(1), 43–49. <https://doi.org/10.30595/dinamika.v11i1.5986>
- Ayub, S., Kosim, Gunada, I. W., & Taufik, M. (2021). Studi Mitigasi Bencana Gempabumi Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar Pulau Lombok. *Konstan: Jurnal Fisika Pendidikan Fisika*, 6(2), 88–95.
- Birsyada, M. I., & Utami, N. W. (2024). Social Construction Of Kentongan For Disaster Risk Reduction In Highland Java And Its Potential For Educational Tool. *Heliyon*, 10(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e30081>
- Budianto, H. (2013). *Komunikasi Indonesia Untuk Membangun Peradaban Bangsa* (Pertama). Pusat Studi Komunikasi dan Bisnis Program Pasca Sarjana Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (S. Z. Qudsy (ed.); 3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Effendi, E., Fadila, F., Sitorus, K. T., Pratama, T., & Hsb, A. W. (2024). *Interaksionisme Simbolik dan Praksis*. 4, 1088–1095. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i3.514>
- Haryanto, T., Suwarsito, S., & Sarjanti, E. (2022). Mitigasi Bencana Berbasis Pelestarian Kearifan Lokal Kentongan. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 6, 99–104. <https://doi.org/10.30595/pssh.v6i.448>
- Hindarto, T. (2018). KENTONGAN DAN SIMBOL STATUS SOSIAL: STUDI KASUS DI WILAYAH DESA PAKETINGAN. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 7(2), 274–282.
- Kamasuta, Widayanti, B. H., & Lestari, S. A. (2021). Mitigasi Bencana Longsor dan Banjir Bandang Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Desa Bentek Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. *CIVeng*, 2(1), 19–28.
- KBBI. (2016). *KBBI VI Daring*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kuncari, E. S., & Setiawan, M. (2021). Ragam Bambu Dan Kayu Kentongan: Sebuah Kajian Etnobotani Di Jawa, Bali, Dan Lombok. *Jurnal Buletin Kebun Raya*, 24(2), 85–92.

<https://doi.org/10.14203/bkr.v24i2.731>

- Laksmi, L. (2018). Teori Interaksionisme Simbolik dalam Kajian Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 1(2), 121. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v1i2.121-138>
- Musdhalifa, D., & Syaifudin, M. (2023). Persepsi dan Komunikasi dalam Organisasi Pendidikan. *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2, 69–83.
- Nganung, M., Tejawati, N. L. P., & Purawati, N. K. (2022a). Eksistensi Gong Sebagai Alat Komunikasi Di Desa Bangka Kuleng Kecamatan Lamba Leda Selatan Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur. *Nirwasita: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 91–99. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7115375>
- Nganung, M., Tejawati, N. L. P., & Purawati, N. K. (2022b). Eksistensi Gong Sebagai Alat Komunikasi Di Desa Bangka Kuleng Kecamatan Lamba Leda Selatan Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur. *Nirwasita: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 91–99. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7115375>
- Ngongo, V. L., Hidayat, T., & Wiyanto. (2019). *Pendidikan Di Era Digital*. 628–638. <https://doi.org/10.1515/9781400866137>
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis-Jenis Komunikasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2, 45–79. <https://doi.org/10.1002/0471715220.ch3>
- Rahayu, P. (2019). Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v2i2.1423>
- Ratnaningtyas, E. M., Ramli, Syafruddin, Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Karimuddin, Aminy, M. H., Saputra, N., Khaidir, & Jahja, A. S. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif. In N. Saputra (Ed.), *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ritzer, G. (2007). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Grafindo Persada.
- Romli, K. (2017). *Komunikasi Massa*.
- Saputri, A. (2022). Komunikasi simbolik dalam upacara pernikahan adat suku rejang di desa rimbo pengadang kabupaten lebong. *Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu*, 97.
- Setiadarma, A., Abdullah, A. Z., Sadjjo, P., & Firmasyah, D. (2024). Tinjauan Literature Transformasi Sosial dalam Era Virtual. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1).
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif). In *Metode Penelitian Kualitatif*.

<http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>

Surono. (2015). Kentongan: Pusat Informasi, Identitas, dan Keharmonisan Pada Masyarakat Jawa. *Jurnal Nasional PATRAWIDYA*, 16(1), 1–28.

Tuzahro, S. F. (2021). *PENGUNAAN TONTRONG SEBAGAI MEDIA 2021 M.*

*Visualisasi Data Kependudukan Direktorat Jenderal Kependudukan Dan Pencatatan Sipil - Kementerian Dalam Negeri.* (2025). <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/>

*Website Resmi Desa Tanggeran.* (2025). <https://tanggeran.kec-sruweng.kebumenkab.go.id/index.php>

Zulfikar, F. (2023). *Sejarah Kentongan, Alat Komunikasi Tradisional Sejak Zaman Dahulu.* DetikEdu. <https://www.detik.com/edu>



## BIODATA PENULIS

Penulis bernama Rastri Widya Fauziah. Lahir di Kebumen, 20 Maret 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 1 Tanggeran, kemudian melanjutkan ke SMP N 3 Kebumen dan SMAN 1 Pejagoan.

Pada tahun 2021, penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi S1 Sosiologi Universitas Jenderal Soedirman melalui jalur mandiri. Selama menempuh pendidikan, penulis aktif dalam beberapa kegiatan organisasi kemahasiswaan seperti Himpunan Mahasiswa Kebumen (HMK) UNSOED, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) UNSOED, Fisip Unsoed Radio (FUR), dan beberapa kepanitiaan baik di dalam atau luar lingkungan kampus. Selain itu, penulis juga mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan oleh Kemendikbud yaitu Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), detailnya di PT. Pegadaian Cabang Bumiayu posisi *Customer Service Officer* selama enam bulan. Selanjutnya, penulis juga mengikuti magang mandiri di *Star Up* posisi *public relations* selama tiga bulan.

